

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Hambuku Pasar dan Hambuku Tengah di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

Adapun alasan yang menjadi pertimbangan pemilihan lokasi ini dikarenakan penulis melakukan observasi sehingga penulis melihat ada permasalahan yang layak untuk diteliti terkait dengan judul yang peneliti angkat.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif untuk mengungkap proses terjadi di lapangan.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif kualitatif, yang mana penelitian menggali informasi melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Tipe penelitian ini dimaksudkan memberikan gambaran secermat dan seakurat mungkin sesuai dengan kenyataan, keadaan dalam objek pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Dengan kata lain bahwa menggunakan tipe penelitian deskriptif dalam penelitian ini, akan di peroleh gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual,

dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki sehingga hubungan penelitian dapat tercapai.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis-Jenis Data

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data (peneliti) dari objek penelitiannya. Jadi data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. (Pasolong, 2016:70)
- b. Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Jadi data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Data yang diperoleh dari peneliti lain atau dari catatan dari instansi, atau dari mana saja sudah diolah, merupakan data sekunder. (Pasolong, 2016:70).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. (V. Wiratna Sujarweni, 2020:73)

Dalam melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi maka sumber data disebut informan. Informan merupakan orang yang dimana peneliti mencari informasi tentang suatu kondisi atau situasi tentang latar belakang penelitian, serta orang yang benar-benar

mengetahui permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* untuk penarikan data, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas dimana para peneliti dengan sengaja memilih partisipan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian mereka, ini berguna untuk memastikan sampel mewakili karakteristik atau pengalaman tertentu yang penting untuk studi tersebut. Dengan harapan peneliti dapat memilih secara langsung subyek yang akan diteliti untuk mendapatkan informasi dari informan, tentunya sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam pengumpulan sumber data, penulis mengambil dari beberapa responden atau informan yang ada di lapangan tempat penelitian yakni ada 13 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Sumber Data

No	Nama	Jabatan
1	Jamiatul Khusna, SKM, M. Ling	Pegawai UPT Puskesmas Alabio
2	Ahmad Sumarni	Kepala Desa Hambuku Pasar
3	Hasani, S.Pd, SD	Kepala Desa Hambuku Tengah
4	Hadiannor	Aparat Desa Hambuku Pasar
5	Sri	Aparat Desa Hambuku Pasar
6	Rizali Ishani	Aparat Desa Hambuku Tengah
7	Mustaqimah	Aparat Desa Hambuku Tengah
8	Mariana	Masyarakat Desa Hambuku Pasar
9	Isnawati	Masyarakat Desa Hambuku Pasar

10	Fathul Jannah	Masyarakat Desa Hambuku Pasar
11	Fikriah	Masyarakat Desa Hambuku Tengah
12	Ahmad Nadi	Masyarakat Desa Hambuku Tengah
13	Hariani	Masyarakat Desa Hambuku Tengah
Jumlah		13 Orang

(Sumber: Diolah penulis, 2025)

E. Desain Operasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Stop Buang Besar Sembarangan (BABS) Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Maka dari itu dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur baik buruknya suatu konsep. Penelitian ini berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Donald Van Meter dan Carl Van Horn.

Menurut Donald Van Meter dan Carl Van Horn dalam buku Agustino (2022:150-153), implementasi kebijakan dipengaruhi oleh enam variabel yaitu:

1. Standar dan Sasaran Kebijakan
Standar dan sasaran kebijakan harus jelas dan terukur sehingga dapat di realisir. Apabila standar dan sasaran kebijakan kabur, maka akan terjadi multiinterpretasi dan mudah menimbulkan konflik diantara agen implementasi.
2. Sumberdaya
Implementasi kebijakan perlu dukungan sumberdaya manusia (*human resources*) maupun sumberdaya non-manusia (*non-human resources*). Dalam berbagai kasus pemerintah, seperti Program Sosial (JPS) untuk kelompok miskin di perdesaan kurang berhasil karena keterbatasan kualitas aparat pelaksana.
3. Hubungan Antar Organisasi
Dalam banyak program, implementasi sebuah program perlu dukungan dan koordinasi dengan instansi lain. Untuk itu, diperlukan koordinasi dan kerjasama antar instansi bagi keberhasilan suatu program.
4. Karakteristik Agen Pelaksana
Yang dimaksud karakteristik agen pelaksana adalah mencakup struktur birokrasi, norma-norma, dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam

birokrasi, yang semuanya itu akan memengaruhi implementasi suatu program.

5. Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik

Variabel ini mencakup sumberdaya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan; kelompok-kelompok kepentingan memberikan dukungan bagi implementasi kebijakan; karakteristik para partisipan, yakni mendukung atau menolak; bagaimana sifat opini publik yang ada di lingkungan; dan apakah elite politik mendukung implementasi kebijakan.

6. Disposisi Implementor

Disposisi implementor ini mencakup tiga hal yang penting, yakni; (a) respons implementor terhadap kebijakan, yang akan memengaruhi kemauannya untuk melaksanakan kebijakan; (b) kognisi, yakni pemahamannya terhadap kebijakan; dan (c) intensitas disposisi implementor, yakni preferensi nilai yang di miliki oleh implementor.

Tabel 3. 2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Implementasi Kebijakan Publik Menurut Donald Van Meter dan Carl Van Horn	1. Standar dan sasaran kebijakan	a. Kejelasan tugas kebijakan b. Sasaran kebijakan
	2. Sumber daya kebijakan	a. Sumber daya manusia b. Sumber finansial
	3. Hubungan antar organisasi	a. Adanya dukungan instansi terkait b. Adanya kordinasi dengan instansi lainnya

	4. Karakteristik agen pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> a. Adanya struktur birokrasi b. Pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi c. Norma dan aturan
	5. Kondisi sisial, ekonomi, dan politik	<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi sosial b. Kondisi ekonomi c. Kondisi Politik
	6. Disposisi implementor	<ul style="list-style-type: none"> a. Respon implementor apakah menerima atau menolak kebijakan b. Pemahan terhadap suatu kebijakan

(Sumber: Diolah penulis, 2025)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis tentang suatu fenomena sosial dan gejala-gejala sosial. Dengan jalannya pengamatan dan pencatatan. Observasi dapat diarahkan pada kegiatan

memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antaraspek dalam fenomena tersebut. (Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd.,2015:143).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, dan ini merupakan proses tanya jawab secara lisan maupun tertulis, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik atau langsung serta jawaban responden dicatat atau direkam. (Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd.,2015:160).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman (Imam Gunawan, S.Pd., M.Pd.,2015:160).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses analisis kualitatif yang mendasarkan pada adanya hubungan antar variabel yang sedang diteliti. Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan antar variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip pokok teknik analisis data kualitatif ialah mengolah

dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015:91-99), terdapat tiga teknik analisis data kualitatif, yaitu terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (*verification*). Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Teknis analisis data dalam penelitian ini mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman tersebut.

1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan

disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Pada penelitian kualitatif, *verifikasi* data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotetsis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif (belum pasti/masih dapat berubah).

Langkah yang dilakukan peneliti untuk melakukan teknik dan analisa data, dimulai dengan mengumpulkan data-data tentang Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 Tentang BABS, baik dari data observasi, data wawancara, dan data dokumentasi. Setelah itu dilakukan pengumpulan data lapangan dituangkan dalam uraian laporan. Kemudian, data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya sesuai kajian yang diteliti mengenai Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 Tentang BABS. Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Kemudian data dipilah dan disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir untuk

mempermudah penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

Setelah reduksi data, berikutnya dilakukan penyajian data (*display data*). Data yang sudah direduksi di atas lalu data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi. Berikutnya, setelah data disajikan dilakukan verifikasi data yang dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan.

Ketiga komponen analisa data di atas terus berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Ketika kesimpulannya dirasa tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, dengan cara mencari beberapa data tambahan lagi di lokasi penelitian.

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam bukunya, Sugiyono (2017:252-263) menjelaskan dalam uji kredibilatas data atau kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan *membercheck*.

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjanga pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yng diperoleh itu setelah dicek kembali

kelapangan benar atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepatian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis dalam melakukan penelitian.

3. Triangulasi

Menurut Wiliam Wiersma (Sugiyono, 2017:257) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari atau menemukan data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan sebelumnya, maka hal ini akan dapat merubah temuan sebelumnya. Namun jika tidak ada lagi data-data yang bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti.

Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman atau dokumen wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto-foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif ini seperti kamera, handycam, alat rekam suara, atau bisa langsung menggunakan handphone android, alat-alat tersebut sangat diperlukan untuk mendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti. Agar menjadi bahan sebagai dokumen atau bukti untuk peneliti.

6. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data atau informan. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberika oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya tersebut valid. Sehingga semakin kredibel/dapat dipercaya.